

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bola basket merupakan olahraga permainan yang menggunakan bola besar, dimainkan dengan tangan. Bola boleh dioper (dilempar ke teman), boleh di pantulkan ke lantai (ditempat atau sambil berjalan) dan tujuannya adalah untuk memasukan bola ke basket (keranjang) lawan. Permainan ini dilakukan oleh dua regu masing-masing terdiri dari 5 pemain, setiap regu berusaha memasukan bola ke keranjang lawan dan menjaga (mencegah) keranjang kemasukan sedikit mungkin.

Karena keberhasilan sebuah tim bola basket ditentukan dengan keberhasilan tim mendapatkan angka sebanyak mungkin dari lawan, dan mendapatkan angka sebuah tim harus memasukkan bola ke keranjang lawan dengan teknik *shooting* yang satu-satunya cara memasukan bola ke keranjang lawan.

Teknik *shooting* terbagi menjadi beberapa teknik. Tetapi teknik yang sering di gunakan adalah *under basket*, *lay up shoot*, *two point shoot* dan *three point shoot*. Dari teknik *shooting* ini atlet sering dapat menghasilkan *point*. Teknik *under basket shoot* dan *lay up shoot* merupakan teknik yang

paling mudah dan mungkin paling sering dilakukan karena jarak yang sangat dekat dengan *ring*.

Selain teknik, taktik, fisik dan mental juga di perlukan untuk memenangkan pertandingan. Karena dalam waktu yang telah di tentukan (4 x 10 menit) pemain harus sebanyak mungkin memasukkan bola kekeranjang lawan agar menang dalam pertandingan. Dalam waktu cukup lama tersebut atlet bola basket harus mempunyai fisik yang bagus agar dapat tetap fokus dan konsen selama pertandingan berjalan. Pada pemain bola basket dapat melakukan berbagai usaha untuk menciptakan angka, untuk setiap usaha dibutuhkan berbagai keterampilan yang beraneka ragam, keahlian, ketenangan, kecerdasan, konsentrasi yang tinggi agar dapat membuat angka sebanyak mungkin.

Tujuan yang di berikan pelatih menghasilkan serangan yang mempermudah pemain mencetak angka. Taktik yang di berikan pelatih andaikan melalui sisi kanan, kiri dan tengah untuk mengecoh lawan agar sulit membaca serangan pemain. Tetapi pelatih terkadang hanya sering memakai sisi kanan dan sisi kiri saja. Karena sisi kanan dan sisi kiri lebih mudah mengecoh lawan agar tertarik hanya fokus satu sisi saja. Pelatih juga terkadang hanya melatih atlet melakukan serangan dari sisi kanan dan kiri saja. Oleh karena itu atlet pasti akan hanya menggunakan salah satu sisi saja karena kebiasaan yang sering di latihnya.

Atlet terkadang hanya melakukan serangan ke sisi yang sering dilakukan dan kelebihannya melakukan serangan. Ini mungkin karena latihan yang kurang memperhatikan kekurangan yang dilihat dan membuat lawan di saat pertandingan akan mudah membaca arah serangan dan membuat kekalahan untuk tim.

Liga Basket Mahasiswa (LIBAMA) merupakan kegiatan tahunan yang diadakan yang di beberapa daerah. Kegiatan ini sebagai salah satu target utama universitas untuk tahu kemampuan dan menentukan peringkat tersebut. Bila tim tersebut gagal maka akan mengalami turun divisi dan divisi yang bawah akan naik ke divisi.

Berdasarkan hal tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian “analisis kontribusi angka dengan teknik *shooting (under basket shoot, lay up shoot, two point shoot dan three point shoot)* dari sisi kanan dan kiri pada tim bola basket UNJ putri pada kejuaraan LIBAMA 2015

B. Identifikasi Masalah

Didasari oleh latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut :

1. Adakah kontribusi angka dengan teknik *under basket shoot, lay up shoot, two point shoot dan three point shoot* melalui penyerangan dari sisi kanan dalam pertandingan?

2. Adakah kontribusi angka dengan teknik *under basket shoot*, *lay up shoot*, *two point shoot* dan *three point shoot* melalui pertandingan dari sisi kiri dalam pertandingan?
3. Apakah kontribusi teknik *under basket shoot*, *lay up shoot*, *two point shoot* dan *three point shoot* melalui sisi kanan lebih banyak memperoleh angka?
4. Apakah kontribusi teknik *under basket shoot*, *lay up shoot*, *two point shoot* dan *three point shoot* melalui sisi kiri lebih banyak memperoleh angka?
5. Berapakah perbandingan persentase kegagalan penyerangan melalui sisi kanan dan sisi kiri?
6. Sisi manakah yang persentasenya paling tinggi dalam mencetak angka?
7. Teknik manakah yang paling besar kontribusinya dari kedua sisi dalam mencetak angka?

C. Pembahasan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah diidentifikasi maka perlu dilakukan pembatasan agar tidak meluasnya pembahasan dan salah penafsiran. Pembahasan masalah ini adalah “Analisis perolehan angka dengan teknik *shooting (under basket shoot, lay up shoot, two point shoot, dan three point shoot)* dari sisi kanan dan sisi kiri pada tim bola basket UNJ putri pada kejuaraan LIBAMA 2015”.

D. Perumusan Masalah

Didasari oleh latar belakang masalah, identifikasi masalah, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut : Sisi mana yang lebih banyak menghasilkan perolehan angka antara penyerangan sisi kanan dan sisi kiri pada tim UNJ putri pada kejuaraan LIBAMA 2015.

E. Kegunaan Penelitian

1. Untuk mengetahui sisi mana yang lebih efektif dalam perolehan angka antara penyerangan sisi kanan dan penyerangan sisi kiri dalam suatu pertandingan. Pada pelatihan bola basket agar dapat mengetahui perbandingan keberhasilan penyerangan melalui sisi kanan dan sisi kiri dengan teknik *under basket shoot*, *lay up shoot*, *two point shoot*, dan *three point shoot* dalam perolehan angka suatu pertandingan bola basket.
2. Sebagai acuan para atlet dan pelatih Universitas Negeri Jakarta (UNJ) agar dapat mengetahui perbandingan keberhasilan penyerangan melalui sisi kanan dan sisi kiri dalam teknik *under basket shoot*, *lay up shoot*, *two point shoot*, dan *three point shoot* dalam perolehan angka suatu pertandingan bola basket melalui penyerangan dari sisi kanan dan sisi kiri pada tim basket Universitas Negeri Jakarta (UNJ) putri pada kejuaraan LIBAMA.
3. Sebagai masukan bagi tim bola basket UNJ putri agar dapat meningkatkan kemampuan bermain bola basket.

4. Bahan evaluasi dan masukan bagi pelatih tim bola basket putri Universitas Negeri Jakarta (UNJ).
5. Sebagai sumber informasi para pelatih yang membutuhkan informasi atau sumber penelitian.